

**Nomor Daftar FPIPS: 4041/UN40.F2. 13/PT/2023**

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR PADA PASIEN  
PENGGUNA NARKOBA**

(Studi Kasus Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Prodi Ilmu Komunikasi



Oleh

**Aditya Firmansyah**

**NIM 1803855**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR PADA PASIEN  
PENGGUNA NARKOBA  
(Studi Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Kota Bandung)**

Oleh  
**Aditya Firmansyah**  
NIM 1803855

**Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A.**  
NIP. 195908141985031004

**Pembimbing II**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si**  
NIP. 198507172014041001

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPI,**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si**  
NIP. 198507172014041001

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR TERHADAP PASIEN  
PENGGUNA NARKOBA  
(Studi Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Paguyuban Peduli Kebijakan Napza  
Parahyangan Kota Bandung)**

**Oleh  
Aditya Firmansyah  
NIM 1803855**

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aditya Firmansyah 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan lembar pernyataan ini saya mengatakan bahwa skripsi dengan judul “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR TERHADAP PASIEN PENGGUNA NARKOBA (Studi Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Paguyuban Peduli Kebijakan Napza Parahyangan Kota Bandung)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar murni karya dan hasil pemikiran saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku di dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan.



Aditya Firmansyah

NIM 1803855

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR TERHADAP PASIEN PENGGUNA NARKOBA (Studi Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Paguyuban Peduli Kebijakan Napza Parahyangan Kota Bandung). Meskipun jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi, penulis merasa bersyukur karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi disusun menjadi lima bab, BAB I yakni Pendahuluan yang merupakan berisi dari latar belakang hingga manfaat/signifikansi penelitian, BAB II berisi mengenai tinjauan pustaka yang meliputi penggunaan teori komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial dan pengekaitannya dalama penelitian ini, BAB III merupakan metodologi penelitian yang meliputi pendekatan metode kualitatif, pengolahan data dan juga validasi data, BAB IV meliputi hasil temuan dan pembahasan hasil temuan serta yang terakhir merupakan BAB V yang meliputi penarikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

Skripsi ini merupakan hasil dari bentuk perhatian penulis dalam pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara konselor dan juga pasien pengguna napza, dimana meningkatnya jumlah orang pemakai dan penyalahgunaan napza banyak terjadi di Kota Bandung dengan peningkatan seara signifikan. Dimana pola komunikasi ini interpersonal terjadi kepada kedua belah pihak.

Skripsi ini menjadi usaha penulis dalam meraih gelar Strata-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia, skripsi ini juga merupakan bentuk tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir dan pembuktian pengetahuan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan, skripsi ini diharapkan berguna bagi semua pihak.

Bandung, Juli 2023

## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan-hambatan yang penulis alami, hambatan berupa terbatasnya pengetahuan dan juga pengalaman dalam proses penelitian. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun akan menjadi masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Skripsi ini tidak akan berhasil dan tuntas tanpa adanya orang-orang di sekeliling penulis yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan juga bantuan dari beberapa pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang terkait;

1. Allah SWT, yang telah mendengarkan doa dan memberikan kemudahan bagi hambanya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Solehuddi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020-2025 beserta para jajarannya
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) beserta jajarannya
4. Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A., selaku pembimbing satu yang selalu bersedia dan meluangkan waktunya dalam proses membimbing penulis hingga akhir.
5. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Program Studi dan juga pembimbing kedua, yang selalu membimbing, memberikan motivasi dan juga memberikan arahan-arahan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ilmu Komunikasi yang memberikan pengetahuan dan juga kenangan yang baik selama penulis melakukan studi.

7. Segenap informan yang bersedia untuk meluangkan waktunya yang sangat panjang untuk penulis bisa melakukan penelitian.
8. Lembaga Rehabilitasi Narkoba Kota Bandung yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Bapak, Heru Marthono, S.Sos, M.AP.,; Ibu, Retno Suhartini, S.Sos.,; Kakak, Dimas Arbrianto, S.Hum, MBA, yang telah senantiasa memberikan motivasi baik materil dan non materil dan juga doa yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi 2018 yang memberikan kenangan yang indah sealam perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat perkuliahan Den Reza Alfian Farid, Piggii Cahya Muhammad, Ghifary Azmiy Waliy, Saepudin, Zaky Muhammad Naufal, dan Andreas Anung Ardi Sinaga dengan kehadiran mereka dalam hidup penulis memberikan warna, pengalaman, dan juga kebahagiaan bagi penulis, tanpa adanya mereka penulis akan sangat terpuruk.
12. Sahabat-sahabat kecil, Andre Burhan, Aldira Zahran, Robertus Cornelius, Marco Bonifasius Lumbanraja, Adam Mukti, dan Muhammad Rafly Satriani yang senantiasa menemani penulis dari kecil hingga sekarang, tanpa adanya mereka hidup penulis tidak menentu arahnya.
13. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dari awal hingga akhir dalam proses pembuatan skripsi ini, proses yang sangat panjang, melelahkan dan tidak mudah bagi saya untuk menghadapinya. Tidak ada penyemangat selain menyemangati diri sendiri, dengan kata-kata penyemangat yang setiap hari saya dengar sebelum memulai hari *“nobody believes in you, you’ve lost again and again and again, the lights are cut off, but you still looking at your dream, reviewing it every day and saying to yourself, it’s not over until I win”*.

## **ABSTRAK**

Aditya Firmansyah

NIM 1803855

### **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR TERHADAP PASIEN PENGUNA NARKOBA**

**(Studi Pada Pusat Rehabilitasi Paguyuban Peduli Kebijakan Napza  
Parahyangan Kota Bandung)**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya yang selanjutnya disingkat narkoba marak terjadi di dunia terutama di Indonesia, narkoba diperkenalkan oleh Departemen Kesehatan dengan nama lain Napza yakni narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Narkoba sudah lama menjadi masalah yang besar bagi bangsa Indonesia karena dapat merusak mental dan moral bangsa. bahwa seluruh penyintas narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani proses rehabilitasi dan mereka harus mengikuti program rehabilitasi medis dan juga rehabilitasi sosial. Maka saat ini tempat rehabilitasi diperbanyak dan disetiap kota besar terdapat yang menjadi tempat rehabilitasi narkoba. Dengan adanya pusat rehabilitasi maka adanya interaksi komunikasi yang berlangsung antara konselor dan juga pasien. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan melalui wawancara dan observasi. Komunikasi interpersonal adalah suatu proses interaksi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka atau melalui media, yaitu dialog atau percakapan yang terjadi antara dua orang yang bersifat pribadi, langsung dan atas hubungan dua individu, persamaan hak. status, lingkungan sosial budaya di mana komunikasi berlangsung. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan proses sosial yang membangun hubungan seperti bertukar pesan dengan makna yang sama antar individu. Dalam ciri-ciri komunikasi interpersonal berjalan dengan baik setidaknya



terdapat lima ciri, yakni; keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Penggunaan teori penetrasi sosial yakni mendapatkan hasil temuan pada dimensi yakni; orientasi, pertukaran penajakan afektif, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil. Peneliti menemukan beberapa temuan yang menjadi pembahasan yang dilakukan.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Konselor, Pasien Pengguna Napza, Pusat Rehabilitasi Narkoba

## **ABSTRACT**

### **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR TERHADAP PASIEN PENGUNTA NARKOBA**

**(Studi Pada Pusat Rehabilitasi Paguyuban Peduli Kebijakan Napza**

**Parahyangan Kota Bandung)**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia

*The abuse of narcotics, psychotropics, illegal drugs and other addictive substances, hereinafter abbreviated as narcotics, is rife in the world, especially in Indonesia. Drugs have long been a big problem for the Indonesian people because they can damage the nation's mentality and morals. that all drug survivors and drug victims must undergo a rehabilitation process and they must attend medical rehabilitation programs as well as social rehabilitation. So now there are more rehabilitation centers and in every big city there are drug rehabilitation centers. With the existence of a rehabilitation center, there is an ongoing communication interaction between the counselor and the patient. Therefore this study uses a qualitative approach in order to obtain more accurate results through interviews and observations. Interpersonal communication is a process of interaction between two people that takes place face-to-face or through the media, namely dialogue or conversation that occurs between two people that are personal, direct and based on the relationship between two individuals, an agreement on rights. status, socio-cultural environment in which the communication takes place. Interpersonal communication itself is a social process that builds relationships such as exchanging messages with the same meaning between individuals. In the characteristics of good interpersonal communication there are at least five characteristics, namely; respect, empathy, support, positivity, and equality. The use of social penetration theory is to get findings on the dimensions namely; orientation, exploratory affective exchange, affective exchange, and stable*

*exchange. Researchers found several findings that became the discussion that was carried out.*

*Keywords: Patterns of Communication, Interpersonal Communication, Counselors, Drug Users Patients, Drug Rehabilitation Centers*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Gambaran Narkoba dan Penggunaannya.....	10
2.2. Penyalahgunaan Narkoba.....	12
2.3. Pola Komunikasi Konselor.....	14
2.4. Komunikasi Interpersonal Konselor.....	15
2.5. Teori Penetrasi Sosial.....	17
2.6. Penelitian Terdahulu.....	21
2.7. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.1.1. Pendekatan Kualitatif.....	28
3.1.2. Sumber dan Jenis Data.....	31

3.1.2.1 Data Primer.....	32
3.1.2.2 Data Sekunder.....	32
3.2. Informan dan Tempat Penelitian.....	33
3.2.1 Informan.....	33
3.2.2 Etika terhadap Informan .....	34
3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3. Instrumen Penelitian.....	35
3.3.1. Lembar Wawancara.....	35
3.3.2. Lembar Observasi.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi.....	35
3.4.2. Wawancara.....	36
3.4.3 Dokumentasi.....	36
3.5. Prosedur Penelitian.....	37
3.5.1. Tahap Pra Penelitian.....	37
3.5.2. Tahap Persiapan.....	37
3.5.3. Tahap Pelaksanaan.....	37
3.5.4 Tahap Pasca Penelitian.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.7. Uji Keabsahan Data.....	39
3.7.1. Triangulasi Sumber.....	40
3.7.2. Triangulasi Teknik.....	40
3.7.3. <i>Membercheck</i> .....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Sekilas Mengenai Paguyuban Peduli Kebijakan Napza Parahyangan.....	41
4.1.1. Perjalanan untuk berproses penelitian.....	41
4.1.2. Hari demi hari.....	42
4.1.3. Konselor sebagai informan.....	44
4.1.4. Pasien sebagai pendukung.....	44
4.2. Aspek Komunikasi Interpersonal.....	44

4.2.1. Keterbukaan Pada Komunikasi Interpersonal.....	44
4.2.1.1. Lembaga memfasilitasi keterbukaan pasien.....	45
4.2.1.2. Terjadinya keterbukaan pasien kepada konselor.....	48
4.2.1.3. Konselor dalam menangani permasalahan keterbukaan komunikasi.....	52
4.2.2. Empati Pada Komunikasi Interpersonal.....	55
4.2.2.1. Keterpedulian konselor terhadap pasien.....	55
4.2.2.2. Program pendampingan pada pasien.....	60
4.2.2.3. <i>War story</i> sebagai wadah untuk bertukar pengalaman.....	62
4.2.3. Dukungan Pada Komunikasi Interpersonal.....	67
4.2.3.1. Kesehatan kejiwaan pada pasien.....	67
4.2.3.2. Motivasi sebagai metode komunikasi konselor.....	72
4.2.4. Rasa Positif Pada Komunikasi Interpersonal.....	76
4.2.4.1. Kesadaran bersama.....	76
4.2.4.2. Kesepakatan tebetuk.....	80
4.2.4.3. Bertukar ide dan gagasan.....	84
4.2.5. Kesetaraan Pada Komunikasi Interpersonal.....	87
4.2.5.1. Kesempatan yang sama.....	88
4.3. Aspek Penetrasi Sosial.....	92
4.3.1. Orientasi Pada Penetrasi Sosial.....	92
4.3.1.1. Konselor mendengarkan pasien.....	93
4.3.2. Pertukaran Penjajakan Afektif.....	97
4.3.2.1. Penyampaian informasi.....	98
4.3.3. Pertukaran Afektif Pada Penetrasi Sosial.....	101
4.3.3.1. Kenyamanan dalam rehabilitasi.....	101
4.3.4. Pertukaran Stabil Pada Penetrasi Sosial.....	106
4.3.4.1. Kejujuran, keintiman dan keterbukaan pada rehabilitasi.....	107
4.4. Prmbahasan Hasil Temuan.....	109
4.4.1. <i>Communication therapy</i> sebagai dasar.....	109
4.4.2. <i>Community therapy</i> sebagai metode yang menghambat.....	111
4.4.3. <i>Narcotics Anonymous</i> sebagai metode kontemporer.....	113

4.4.4. <i>War story</i> sebagai wadah keterbukaan informasi .....	115
4.4.5. Konselor sebagai teman, rekan dan keluarga.....	118
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	121
5.1. Simpulan.....	121
5.2. Implikasi.....	124
5.2.1. Implikasi teoritis.....	124
5.2.2. Implikasi Praktis.....	124
5.3. Rekomendasi.....	125
Daftar Pustaka.....	127
Lampiran.....	136

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1. Hasil Keterbukaan Pada Komunikasi Interpersonal .....	47
Tabel 4.2. Hasil Terjadinya Keterbukaan Pada Komunikasi Interpersonal .....	52
Tabel 4.3. Hasil Menangani Permasalahan Keterbukaan Komunikasi.....	54
Tabel 4.4. Hasil Terjadinya Keperdulian Pada Komunikasi Interpersonal.....	59
Tabel 4.5. Hasil Terjadinya Program Pendampingan Pada Pasien.....	62
Tabel 4.6. Hasil <i>War Stories</i> Sebagai Wadah Untuk Bertukar Pengalaman.....	66
Tabel 4.7. Hasil Kesehatan Kejiwaan Pada Pasien.....	71
Tabel 4.8. Motivasi Sebagai Metode Komunikasi Konselor.....	75
Tabel 4.9. Kesadaran Bersama.....	79
Tabel 4.10. Hasil Kesepakatan Terbentuk.....	84
Tabel 4.11. Bertukar Ide dan Gagasan.....	87
Tabel 4.12. Kesempatan Yang Sama.....	91
Tabel 4.13. Konselor Mendengarkan Pasien.....	97
Tabel 4.14. Penyampaian Informasi.....	100
Tabel 4.15. Kenyamanan dalam Proses Rehabilitasi.....	106
Tabel 4.16. Kejujuran, Keintiman dan Keterbukaan Pada Rehabilitasi.....	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Penetrasi Sosial.....	18
Gambar 2.2. Tahapan Proses Penetrasi Sosial.....	19
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1. Pola Komunikasi Interpersonal <i>communication therapy</i> .....	110
Gambar 4.2. Pola Komunikasi Interpersonal <i>Community Therapy</i> .....	113
Gambar 4.3. Pola Komunikasi Interpersonal <i>Narcotics Anonymous Meeting</i> .....	115
Gambar 4.4. Pola Komunikasi Interpersonal <i>War Story</i> .....	118
Gambar 4.5. Pola Komunikasi Interpersonal Konselor Sebagai Teman, Rekan dan Keluarga.....	120

## Daftar Pustaka

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Coombs, N. C., Campbell, D. G., & Caringi, J. (2022). A qualitative study of rural healthcare providers' views of social, cultural, and programmatic barriers to healthcare access. *BMC Health Services Research*, 22(1), 438.
- Angrosino, M. (2007). *Doing Ethnographic And Observational Research*. Sage.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murni, S., Pujiastuti, S. S., & Octoria, D. (2017). Improving the production quality of atsiri oil industry through the introduction of equipment and diversification of raw materials. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6, 32.
- Astuti, B. (2020). Community Counseling: An Opportunity And Challenge (Indonesian And American Perspective). *Progcounts: Journal Of Professionals In Guidance And Counseling*, 1(2), 85-94.
- Ayu, F. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal Dalam Rehabilitasi*
- Bakhtin, M., & Emerson, C. (1984). Problems Of Dostoevsky's Poetics: Theory And History Of Literature. *Trans. Caryl Emerson. Minneapolis: University Of Minnesota Press*.

- Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia.2008). Hlm. 186.
- Berko, R., Aitken, J. E., & Wolvin, A. (2010, February 16). *Icomm: Interpersonal Concepts And Competencies*. Rowman & Littlefield Publishers
- Blocher, D. H. (1974). *Developmental Counseling*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Burgoon, J. K., Berger, C. R., & Waldron, V. R. (2000). Mindfulness And Interpersonal Communication. *Journal Of Social Issues*, 56(1), 105-127.
- Carpenter, A., & Greene, K. (2015). Social Penetration Theory. *The International Encyclopedia Of Interpersonal Communication*, April 2020, 1-4. <https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic160>
- Casella, S. M. (2015). Therapeutic Rapport: The Forgotten Intervention. *Journal Of Emergency Nursing*, 41(3), 252-254.
- Chellan, J., & Sibiya, N. M. (2018). Nursing Staff Perceptions Regarding The Clinical Audit Tool Used For Relicensing Inspections Within EtheKwini Private Hospitals In South Africa. *International Journal Of Health Care Quality Assurance*, 31(6), 502-519.
- Creswell, John D. (2007). *Qualitative Inquiry And Research Design*. London: Sage Publications
- Degenhardt, L., & Hall, W. (2012). Extent Of Illicit Drug Use And Dependence, And Their Contribution To The Global Burden Of Disease. *The Lancet*, 379(9810), 55-70.
- Dewi, J. (2011). *Aku Menderita Skizofrenia*. Kanisius.

- Diniaty, A. (2013). Peluang Dan Tantangan Pelayanan Konseling Pada Setting Masyarakat Di Indonesia (Perspektif Dari Perkembangan Konseling Setting Masyarakat Di Amerika). *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 27–35.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu Komunikasi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Eleanora, F. N. (2022). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*, 25(1), 439-452.
- Erber, N. P., & Lind, C. (1994). Communication Therapy: Theory And Practice. *Journal Of The Academy Of Rehabilitative Audiology*.
- Ezezue, B. O. (2008). Effective Communication. An Essential Tool For Organization Growth And Sustainability. *Nigeria Journal Of Management Research*, 3(1).
- Febryanta, E. (2015). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Chatting Messenger Terhadap Proses Penetrasi Sosial. *E-Proceeding Of Management*, 2(Agustus 2015 |), 1421–1427.
- Frank, A. (2012). Practicing Dialogical Narrative Analysis. *Varieties Of Narrative Analysis*, 33-52.
- Frank, A. W. (2010). *Letting Stories Breathe: A Socio-Narratology*. University Of Chicago Press.
- Frese, F. J., Stanley, J., Kress, K., & Vogel-Scibilia, S. (2001). Integrating Evidence-Based Practiced And The Recovery Model. *Psychiatric Services*, 52(11).
- Gimawati, G. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Terhadap Pembinaan Pemakai*

Gladding, S.T. (2018). *Counseling: A Comprehensive Profession. Eighth Edition.* New York: Pearson

Green, J. (2006). Annotation: The Therapeutic Alliance—a Significant But Neglected Variable In Child Mental Health Treatment Studies. *Journal Of Child Psychology And Psychiatry*, 47(5), 425-435.

Harrington, A. (2008). *The Cure Within: A History Of Mind-Body Medicine.* Ww Norton & Company.

Have, Paul Tan. (2004). *Understanding Qualitative Research And Ethnomethodology.* London: Sage Publications

Hendianti, G., & Uthis, P. (2018). Factors Related To Methamphetamine Relapse Risk Among Clients In The Substance Rehabilitation Center Of National Narcotics Board In West Java, Indonesia. *Journal Of Health Research*

Hershenson, D. B., Power, P. W., & Waldo, M. (2003). *Community Counseling Contemporary Theory And Practice.* Waveland Pr Inc (April 1, 2003).

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>

Jordan, J. V. (2009). *Relational-Cultural Therapy.* American Psychological Association (Apa); 1 Edition

*Jurnal Hukum*, 25(1), 439–452.

Kadarsih, R. (2009). Teori Penetrasi Sosial Dan Hubungan Interpersonal. *Jurnal Dakwah*, 10(1), 53–66.

[Http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/414](http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/414)

Khairil, A. (2021). Proses Komunikasi Interpersonal. *Komunikasi*, 9–32.

*Komunikasi*, 6(1), 5–10.

Konselor Dengan Klien Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta Disusun Sebagai

Krauss, R. M. (2002). The Psychology Of Verbal Communication. *International Encyclopaedia Of The Social And Behavioral Sciences*. London: Elsevier, 16161-16165.

Krauss, R. M., & Fussell, S. R. (1996). Social Psychological Models Of Interpersonal Communication. *Social Psychology: Handbook Of Basic Principles*, 655-701.

Kusumadewi, 2014. Hubungan Tingkat Stress Dengan Durasi Waktu Bermain Game Online Pada Remaja Di Manado. Jurnal. Universitas Sam Ratulagi

Lecompte, Margarete D., And Schensul Jean J. (2010). Designing & Conducting Ethnographic Research, The Ethnographer's Toolkit, Second Edition. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc

Lewis, J. A. (2011). *Community Counseling a Multicultural-Social Justice Perspective* (4th Ed.). Belmont

Lewis, J. A., Dana, R. Q., & Blevins, G. A. (2015). *Substance Abuse Counseling*. Usa: Cengage Learning

Liliweri, A., & Persona, K. A. (2015). Interpersonal Communication. *Jakarta: Prenada Media*, 284-288.

- Mardani, H. (2008). *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Martono, L., & Joewana, S. (2008). *Peran Orang Tua Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Maykut, Pamela Dan Morehouse, Richard. (2005). *Beginning Qualitative Research: A Philosophic And Practical Guide*. Taylor & Francis e-Library
- Mpofu, E., Watts, J., & Li, Q. (2019). *Community-Based Mental Health Counseling, Recovery Models, And Multidisciplinary Collaboration*. *Clinical Mental Health Counseling: Practicing In Integrated Systems Of Care*, 119.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narcotics Anonymous World Services Inc. (1988). *Narcotics Anonymous Fifth Edition*. California: Chatsworth, World Service Office
- Narkoba Di Lapas Wanita Klas Iia Sungguminasa Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.*  
<https://Repository.Uinalauddin.Ac.Id/Id/Eprint/4590%0Ahttp://Repository.Uinalauddin.Ac.Id/4590/1/Gimawati.Pdf>
- Norfolk, T., Birdi, K., & Patterson, F. (2009). *Developing Therapeutic Rapport: a Training Validation Study*. *Quality In Primary Care*, 17(2), 99-106.
- Ntshuntshe, Z., Gqeba, N., & Gqeba, M. (2020). *Verbal Communication In Counselling And Therapy*. In *Counseling And Therapy*. Intechopen.
- Partodihardjo, S. (2006). *Kenali Narkoba & Musuhi Penyalahgunaannya*. Esensi.

Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Laport Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (Ipwl Bmci) Malang.

Peyrot, M. (1985). Narcotics Anonymous: Its History, Structure, And Approach. *International Journal Of The Addictions*, 20(10), 1509-1522.

Polletta, F., Chen, P. C. B., Gardner, B. G., & Motes, A. (2011). The Sociology Of Storytelling. *Annual Review Of Sociology*, 37, 109-130.

Prasetyo, Dkk. (2019). Patterns Of Therapeutic Communication In Rehabilitation Institution For The Narcotics Users In East Java, Indonesia. *Journal Of Drug And Alcohol Research*, Vol. 8 (20, 8 Pages.

Prewitasari, K. D. (2019). Komunikasi Kelompok Di Dalam Rumah Rehabilitasi Keluarga Kembang Cahaya. *Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2), 168-174.

Putra, M. F. B., & Atnan, N. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Antarpribadi Player Game Online Mobile Legends: Bang Bang (Studi Kasus Pada Komunitas Casual Crew Di Kota Bandung). *Eproceedings Of Management*, 7(2).

R., Idaiani, S., I., & I. (2020). Relapse In Drugs, Psychotropic, Addictive Abuse Post Rehabilitation: "Policy And Prevention Programs". *Proceedings Of The 4th International Symposium On Health Research (Ishr 2019)*.

Rachmad, Cahyo Santoso. (2017). Komunikasi Interpersonal Dalam Merehabilitas Pecandu Narkoba. *Komunikasi*, 1-14.



Rahardjo, Mudjia (2010) *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Disampaikan Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Rakhmat (2007). Psikologi Komunikasi. *Pt Remaja Rosdakarya*. Bandung

Raphael-Grimm, T. (2014). *The Art Of Communication In Nursing And Health Care: An Interdisciplinary Approach*. Springer Publishing Company.

Rizky, A., & Rachma, D. (2020). Komunikasi Terapeutik Antara

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*.( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013). Hlm. 91

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Oleh: Adelia R. *Komunikasi*, 19–20.

Schiavo, R. (2013). *Health Communication: From Theory To Practice* (Vol. 217). John Wiley & Sons.

Schmitt, J. A., Lamers, C. T., Ramaekers, J. G., & Riedel, W. J. (2003). Performance And Behavioral Effects Of Illicit Drugs. *Medicallegal Aspects Of Drugs*, 133-168.

Silitonga, J. A. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Konselor Pada Pengguna Narkoba Di Pantti Rehabilita Bahri Nusantara Kota Medan. *Komunikasi*.

Smith, P. (2019). *Why War? The Cultural Logic Of Iraq, The Gulf War, And Suez*. University Of Chicago Press.

Suharsimi Arikunto .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) . Hlm. 129.

- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian.*( Jakarta: Raja Grafindo Persada.2013). Hlm. 39.
- Suryani, S. (2021). Keberhasilan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Korban Penyalahguna Napza Success Of Social Rehabilitation Services For Victims Of Drug Abuse. , 44.
- Tarsito, Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta. Bandung* (2014).
- Taylor, D. A., & Altman, I. (1975). Self-Disclosure As a Function Of Reward–Cost Outcomes. *Sociometry*, 38, 18–31.
- Taylor, D. A., & Altman, I. (1987). Communication In Interpersonal Relationships: Social Penetration Processes. In M. E. Roloff & G. R. Miller (Eds.), *Interpersonal Processes: New Directions In Communication Research* (Pp. 257–277). Thousand Oaks, Ca: Sage
- Van Ruler, B. (2018). Communication Theory: An Underrated Pillar On Which Strategic Communication Rests. *International Journal Of Strategic Communication*, 12(4), 367-381.
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibawa, A., Utami, Y. S., & Fathonah, S. (2017). Pola Komunikasi Konselor Dan Narapidana. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 410.  
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.91>

Wibawa, B. Y. (2016). Peranan Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kabupaten Blitar Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Ruang Lingkup Sekolah Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Supremasi*, 4-4.

Wood, L., Teras, H., Reiners, T., & Gregory, S. (2013). The Role Of Gamification And Game-Based Learning In Authentic Assessment Within Virtual Environments. *Research And Development In Higher Education: The Place Of Learning And Teaching*, 514-523.